Menurut peraturan (UE) no.1907/2006



**FORMIC ACID 85-100 %** 

Revisi : 00 Tanggal : 20.01.2020 No. MSDS : 055

Bagian 1 – Identitas Bahan dan Perusahaan

1.1 Mengidentifikasi Produk

Nama Produk : FORMIC ACID 85-100%
Sinonim : Methanoic acid, Formylic acid

 No. CAS:
 64-18-6

 Kode HS:
 2915 11 00

 Merek:
 PANCASAKTI

1.2 Penggunaan yang relevan dari bahan atau campuran dan penggunaan yang disarankan terhadap

Penggunaan yang teridentifikasi: Solvent Industri

1.3 Rincian penyuplai lembar data keselamatan

Perusahaan: PT. Pancasakti Putra Kencana

Alamat: Ruko Boulevard Taman Tekno Blok E. No. 10 - 11 BSD Sektor XI Serpong,

Tangerang - Indonesia

Website: <a href="www.pancasakti.co.id">www.pancasakti.co.id</a>
Email: <a href="sales@pancasakti.co.id">sales@pancasakti.co.id</a>

**Untuk Informasi:** Telp: +62-21-7588 0205(Hunting), fax:+62-21-7588 0198

**Telpon Darurat :** +62-21-7588 0205(Hunting)

### Bagian 2 – Komposisi dan Informasi Bahan

2.1 Bahan

Sinonim: Methanoic acid, Formylic acid Rumus Kimia: HCOOH CH<sub>2</sub>O<sub>2</sub> (Hill)

 Berat Molekul :
 46.03 g/mol

 No. CAS :
 64-18-6

 No. EC :
 200-597-1

 No. Indeks :
 607-001-00-0

### Bahan berbahaya menurut Peraturan (EC) No 1272/2008

Bahan	Klasifikasi	Konsentrasi
Formic Acid	Cairan mudah terbakar, Kategori 3, H226 Toksisitas akut, Kategori 4, H302 Toksisitas akut, Kategori 3, H331 Korosi kulit, Kategori 1A, H314	90 - 100 %

Untuk teks pernyataan –H penuh dari yang disebutkan dalam Bagian ini, lihat Bagian 16.

### Komponen berbahaya (1999/45/EC)

Bahan	Klasifikasi	Konsentrasi
Formic Acid	R10 C, Korosif; R35 Xn, Berbahaya; Xn; R20/22	90 - 100 %

Untuk teks penuh frasa R yang tercantum dalam Bagian ini, lihat Bagian 16.

### 2.2 Campuran

Tidak berlaku

Menurut peraturan (UE) no.1907/2006



**FORMIC ACID 85-100 %** 

Revisi : 00 Tanggal : 20.01.2020 No. MSDS : 055

### Bagian 3 – Identifikasi Bahaya

### 3.1 Klasifikasi bahan atau campuran

### Klasifikasi menurut Peraturan (EC) No 1272/2008

Cairan mudah terbakar, Kategori 3, H226 Toksisitas akut, Kategori 4, Oral, H302 Toksisitas akut, Kategori 3, Penghirupan, H331 Korosi kulit, Kategori 1A, H314

Teks pernyataan-H penuh yang disebutkan dalam Bagian ini, baca Bagian 16.

#### Klasifikasi (67/548/EEC atau 1999/45/EC)

R10

C Korosif R35 Xn Berbahaya R20/22

Untuk teks penuh frasa R yang tercantum dalam Bagian ini, lihat Bagian 16.

#### 3.2 Elemen label

### Pelabelan menurut Peraturan (EC) No 1272/2008

Piktogram bahaya



Kata Sinyal Bahaya

Pernyataan bahaya (s)

H226 Cairan dan uap mudah menyala. H302 Berbahaya jika tertelan.

H314 Menyebabkan kulit terbakar yang parah dan kerusakan mata.

H331 Toksik jika terhirup.

EUH071 Bersifat korosif terhadap saluran pernafasan.

Pernyataan kehati-hatian (s)

Pencegahan

P210 Jauhkan dari panas/percikan/api terbuka /permukaan yang panas. -

Dilarang merokok.

P280 Pakai sarung tangan pelindung /pakaian pelindung /pelindung

mata/pelindung wajah.

Respons

dan jaga tetap relaks pada posisi yang nyaman untuk bernafas.

P305 + P351 + P338 JIKA TERKENA MATA : Bilas dengan seksama dengan air untuk

beberapa menit. Lepaskan lensa kontak jika memakainya dan

mudah melakukannya.Lanjutkan membilas.

P308 + P310 Jika terpapar atau dikuatirkan: Segera hubungi SENTRAL

INFORMASI KERACUNAN atau dokter/tenaga medis

Menurut peraturan (UE) no.1907/2006



### **FORMIC ACID 85-100 %**

Revisi : 00 Tanggal : 20.01.2020 No. MSDS : 055

### Pengurangan pelabelan (≤125 ml)

Piktogram bahaya



Kata sinyal Bahaya

Pernyataan Bahaya

H314 Menyebabkan kulit terbakar yang parah dan kerusakan mata.

H331 Toksik jika terhirup.

Pernyataan Kehati-hatian

P280 Pakai sarung tangan pelindung /pakaian pelindung /pelindung

mata/pelindung wajah.

P301 + P330 + P331 JIKA TERTELAN: Basuh mulut. JANGAN merangsang muntah.

P304 + P340 JIKA TERHIRUP : Pindahkan korban ke tempat berudara segar dan jaga

tetap relaks pada posisi yang nyaman untuk bernafas.

beberapa menit. Lepaskan lensa kontak jika memakainya dan mudah

melakukannya.Lanjutkan membilas.

P308 + P310 Jika terpapar atau dikuatirkan: Segera hubungi SENTRA INFORMASI

KERACUNAN atau dokter/tenaga medis.

No-CAS 64-18-6

#### 3.3 Bahaya lain

Tidak ada yang diketahui

### Bagian 4 – Tindakan Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K)

#### 4.1 Penjelasan mengenai tindakan pertolongan pertama

**Saran umum** Pemberi pertolongan pertama harus melindungi dirinya.

Setelah terhirup: hirup udara bersih. Segera hubungi dokter. Jika napas terhenti:

segera berikan pernapasan buatan secara mekanik, jika diperlukan

berikan oksigen.

Bila terjadi kontak kulit: Tanggalkan segera semua pakaian yang terkontaminasi. Bilaslah

kulit dengan air/ pancuran air. Segera panggil dokter.

**Setelah kontak pada mata**: bilaslah dengan air yang banyak. Segera hubungi dokter mata.

Setelah tertelan: beri air minum kepada korban (paling banyak dua gelas), hidari

muntah (resiko perforasi!). Segera panggil dokter. Jangan mencoba

menetralisir.

## 4.2 Kumpulan gejala/efek terpenting, baik akut maupun tertunda

Gejala yang berhubungan

dengan penggunaan konjungtivitas, Dermatitis

Irritasi dan korosi, Batuk, Napas tersengal

Resiko kebutaan!

### 4.3 Indikasi pertolongan medis pertama dan perawatan khusus yang diperlukan

Tidak tersedia informasi

Menurut peraturan (UE) no.1907/2006



**FORMIC ACID 85-100 %** 

Revisi : 00 Tanggal : 20.01.2020 No. MSDS : 055

### Bagian 5 – Tindakan Penanggulangan Kebakaran

## 5.1 Media pemadaman api

Media pemadaman yang sesuai Air, Busa, Karbon dioksida (CO2), Serbuk kering

Media pemadaman yang tidak sesuai Untuk bahan/campuran ini, tidak ada batasan agen pemadaman

yang diberikan

### 5.2 Bahaya khusus yang muncul dari bahan atau campuran

Mudah menyala. Uap lebih berat daripada udara dan bisa merebak di atas lantai.

Membentuk campuran yang dapat meledak dengan udara pada

peningkatan suhu.

Perkembangan gas atau uap menyala yang berbahaya mungkin

terjadi dalam kejadian kebakaran.

### 5.3 Saran bagi petugas pemadam kebakaran

Alat pelindung khusus bagi petugas pemadam kebakaran

Jangan berada di zona berbahaya tanpa peralatan pelindung pernapasan. Untuk menghindari kontak dengan kulit, jaga jarak aman dan gunakan pakaian pelindung yang sesuai.

#### 5.4 Informasi lebih lanjut

Tekan (pukul kebawah) gas/uap/kabut dengan semprotan air jet. Pindahkan wadah dari zona berbahaya dan dinginkan dengan air. Cegah air pemadam kebakaran mengkontaminasi air permukaan atau sistim air tanah.

## Bagian 6 – Tindakan terhadap tumpahan dan kebocoran

## 6.1 Langkah-langkah pencegahan diri,alat pelindung dan prosedur tanggap darurat

Nasihat untuk personel nondarurat Jangan menghirup uap-uap, aerosol. Hindari kontak dengan bahan.

Pastikan ventilasi memadai. Jauhkan dari panas dan sumber api. Evakuasi dari daerah bahaya, amati prosedur darurat, hubungi ahli.

Saran bagi responden darurat: Perlengkapan pelindung, lihat bagian 8.

## 6.2 Tindakan pencegahan Lingkungan

Jangan biarkan produk masuk ke saluran pembuangan. Risiko ledakan.

### 6.3 Metode dan bahan untuk penyimpanan dan pembersihan

Tutup saliran. Kumpulkan, ikat dan pompa keluar tumpahan. Amati kemungkinan pembatasan bahan (lihat bagian 7 dan 10). Serap dengan bahan penyerap cairan dan penetral . Teruskan ke pembuangan. Bersihkan area yang terkena.

### 6.4 Rujukan ke bagian lainnya

Indikasi mengenai pengolahan limbah, lihat bagian 13.

### Bagian 7 – Penyimpanan dan Penanganan Bahan

### 7.1 Kehati-hatian dalam menangani secara aman

Langkah-langkah pencegahan

untuk penanganan yang aman Kenakan pakaian pelindung. Jangan menghirup zat/campuran.

Hindari terbentuknya uap/aerosol. Taati label tindakan pencegahan.

Menurut peraturan (UE) no.1907/2006



### **FORMIC ACID 85-100 %**

Revisi : 00 Tanggal : 20.01.2020 No. MSDS : 055

Nasehat mengenai perlindungan

terhadap api dan ledakan Jauhkan dari nyala terbuka, permukaan panas, dan sumber

penyulut. Lakukan dengan hati-hati tindakan melawan lucutan

statis.

Tindakan higienis Segera ganti pakaian yang terkontaminasi. Gunakan krim

pelindung kulit. Cuci tangan dan muka setelah bekerja dengan

bahan tersebut.

### 7.2 Kondisi penyimpanan yang aman, termasuk adanya inkompatibilitas

Persyaratan bagi area penyimpanan

dan wadah Wadah yang tidak mengandung logam.

Kondisi penyimpanan Simpan wadah tertutup rapat di tempat yang kering dan berventilasi

baik. Jauhkan dari panas dan sumber api. Simpan dalam tempat terkunci atau di tempat yang hanya bisa dimasuki oleh orang-orang

yang mempunyai kualifikasi atau berwenang.

Dapat terurai membentuk produk-produk gas, khususnya ketika disimpan dalam periode yang lama. Tutup wadah dengan cara tertentu agar memungkinkan tekanan internal untuk keluar (misal

katup tekanan berlebih).

Lindungi dari cahaya.

Suhu penyimpanan yang direkomendasikan, lihat label produk.

## 7.3 Penggunaan akhir khusus

Selain penggunaan yang disebutkan dalam bagian 1.2, tidak ada penggunaan spesifik lain yang diantisipasi

## Bagian 8 – Pengendalian Pemaparan dan Perlindungan diri

### 8.1 Parameter Pengendalian

Tidak mengandung bahan-bahan yang mempunyai nilai eksposur pekerjaan

Formic acid (64-18-6)

ID OEL penunjukan kulit kulit

Nilai Ambang Batas 10 ppm paparan singkat yang 19 mg/m<sup>3</sup>

diperkenankan (psd)

Nilai Ambang Batas 5 pp

(NAB)

### 8.2 Pengendalian Pemaparan

### Pengendalian teknik/tindakan rekayasa yang sesuai untuk mengurangi paparan

Langkah-langkah teknis dan operasi kerja yang sesuai harus diberikan pri oritas dalam penggunaan alat pelindung diri.

Lihat bagian 7.1.

## Tindakan perlindungan individual

Pakaian pelindung harus dipilih secara spesifik untuk tempat bekerja, tergantung konsentrasi dan jumlah bahan berbahaya yang ditangani. Daya tahan pakaian pelindung kimia harus dipastikan dari masing-masing suplier.

Menurut peraturan (UE) no.1907/2006



### **FORMIC ACID 85-100 %**

Revisi : 00 Tanggal : 20.01.2020 No. MSDS : 055

### Perlindungan mata/wajah

Kacamata / Goggles pelindung yang pas dan ketat

### Perlindungan kulit/ Perlindungan tangan

Kontak penuh

Bahan sarung tangan: polychloroprene
Tebal sarung tangan: 0,65 mm
Waktu terobosan/tembus: > 480 min

### Kontak percikan

Bahan sarung tangan: Getah alam/Karet nitril Tebal sarung tangan: 0,6 mm Waktu terobosan/tembus : > 60 min

Sarung tangan pelindung yang digunakan harus mengikuti spesifikasi pada EC directive 89/686/EEC dan standar gabungan d EN374, untuk contoh KCL 720 Camapren® (kontak penuh), KCL 706 Lapren® (kontak percikan).

Waktu terobosan yang disebutkan diatas ditentukan oleh KCL dalam uji laboratorium berdasarkan EN374 dengan sampel tipe sarung tangan yang dianjurkan. Rekomendasi ini berlaku hanya untuk produk yang disebutkan dalam lembar data keselamatan dan disuplai oleh kami sesuai tujuan yang kami maksud. Ketika dilarutkan dalam atau dicampur dengan bahan lain dan dalam kondisi yang menyimpang dari yang disebutkan dalam EN374 silahkan hubungi suplier sarung tangan CE-resmi (misalnya KCL GmbH, D-36124 Eichenzell,

Internet: www.kcl.de).

### Perlindungan tubuh

jas lengkap melindungi terhadap bahan kimia, Jenis peralatan pelindung harus dipilih menurut konsentrasi dan jumlah bahan berbahaya di tempat kerja tertentu.

### Perlindungan pernapasan

diperlukan ketika uap/aerosol dihasilkan

Jenis filter yang direkomendasikan: Filter E-(P3)

Pengusaha harus memastikan bahwa perawatan, pembersihan, dan pengujian perangkat perlindungan pernafasan telah dilakukan sesuai dengan petunjuk dari pabriknya. Tindakan ini harus didokumentasikan dengan benar.

# Kontrol eksposur lingkungan

Jangan biarkan produk masuk ke saluran pembuangan.

Risiko ledakan.

# Bagian 9 – Sifat-sifat Fisika dan Kimia

### 9.1 Informasi tentang sifat fisika dan kimia

Bentuk cair

Warna tidak berwarna

Bau pedih

Ambang Bau 0,02 - 49,1 ppm

pH 2,2

pada 10 g/l 20 °C

Titik lebur 4 °C

Metoda: Pedoman Tes OECD 102

Titik didih/rentang didih 101 °C

pada 1.013 hPa

Menurut peraturan (UE) no.1907/2006



### **FORMIC ACID 85-100 %**

Revisi : 00 Tanggal : 20.01.2020 No. MSDS : 055

Titik nyala 48 °C

Metoda: c.c.

Laju penguapan Tidak tersedia informasi. Flamabilitas (padatan, gas) Tidak tersedia informasi.

Terendah batas ledakan 12 %(V)
Tertinggi batas ledakan 38 %(V)
Tekanan uap 42 hPa
pada 20 °C

Metoda: Pedoman Tes OECD 104

Kerapatan (densitas) uap relatif 1,59 Densitas 1,22 g/cm3

pada 20 °C

Metoda: Pedoman Tes OECD 109

Kerapatan (den-sitas) relatif Tidak tersedia informasi.

Kelarutan dalam air pada 20 °C

larut

Koefisien partisi (n-oktanol/air) log Pow: -2,1 (23 °C)

Pedoman Tes OECD 107

Tidak tersedia informasi.

Diperkirakan tidak ada potensi bioakumulasi.

Suhu dapat membakar sendiri

(auto-ignition temperature)

Suhu penguraian Tidak tersedia informasi.

Viskositas, dinamis 1,8 mPa.s pada 20 °C

Sifat peledak Tidak diklasifikasikan sebagai mudah meledak.

Sifat oksidator tidak ada

9.2 Data lain

Suhu menyala 480 °C

Metoda: DIN 51794

### Bagian 10 - Reaktifitas dan Stabilitas

#### 10.1 Reaktifitas

Campuran uap/udara bersifat mudah-meledak pada pemanasan yang menyengat.

### 10.2 Stabilitas Kimia

peka panas

Kepekaan terhadap cahaya

## 10.3 Reaksi berbahaya yang mungkin di bawah kondisi spesifik/khusus

Resiko ignisi dan pembentukan gas atau uap yang tidak menyala dengan : Aluminium

Beresiko meledak dengan: senyawa nitro organik, natrium hipoklorit, hydrogen peroxide, furfuril alkohol Menghasilkan gas atau uap yang berbahaya jika mengalami kontak dengan: basa, Oksidator kuat, asam sulfat, nonmetallic oxides, katalisator metal, Oksida fosfor, Asam nitrat, nitrates

Reaksi eksotermik dengan: alkaline earth hydroxides, alkali hydroxides, basa, Amin

### 10.4 Kondisi yang harus dihindari

Pemanasan.

### 10.5 Bahan yang harus dihindari

Logam

#### 10.6 Produk berbahaya hasil penguraian

tidak ada informasi yang tersedia

Menurut peraturan (UE) no.1907/2006



**FORMIC ACID 85-100 %** 

Revisi : 00 Tanggal : 20.01.2020 No. MSDS : 055

## Bagian 11 – Informasi Toksikologi

### 11.1 Informasi tentang efek toksikologis

## Toksisitas oral akut

LD50 Tikus: 730 mg/kg Pedoman Tes OECD 401

Tanda-tanda: Bila termakan, luka bakar hebat di mulut dan kerongkongan, disamping juga bahaya

berlubangnya esophagus dan perut.

Penyerapan

#### Toksisitas inhalasi akut

LC50 Tikus: 7,4 mg/l; 4 h; uap Pedoman Tes OECD 403

Tanda-tanda: terbakar pada membran mukosa, Batuk, Napas tersengal, Kerusakan yang mungkin :,

kerusakan saluran pernapasan, Edema paru

Penyerapan

### Toksisitas kulit akut

Informasi ini tidak tersedia.

### Iritasi kulit

Kelinci

Hasil: Mengakibatkan luka bakar.

Pedoman Tes OECD 404

Mengakibatkan luka bakar yang parah.

Dermatitis

## Iritasi mata

Menyebabkan kerusakan mata yang serius. konjungtivitas Iritasi lacrimal karena uap.

Resiko kebutaan!

### Sensitisasi

Tes Buehler Kelinci percobaan

Hasil: Negatif

Metoda: Pedoman Tes OECD 406

### Mutagenisitas pada sel nutfah

## Genotoksisitas dalam tabung percobaan

Tes Ames

Salmonella typhimurium

Hasil: Negatif

(Lit.)

## Karsinogenisitas

Tidak menunjukkan efek karsinogenik pada percobaan hewan. (IUCLID)

#### Toksisitas terhadap Reproduksi

Tidak ada kerusakan penampilan alat reproduksi pada hewan percobaan. (IUCLID)

Menurut peraturan (UE) no.1907/2006



### **FORMIC ACID 85-100 %**

Revisi : 00 Tanggal : 20.01.2020 No. MSDS : 055

### **Teratogenisitas**

Informasi ini tidak tersedia.

#### Efek CMR

Sifat mutagenik:

Tidak ada sifat mutagenik yang dicurigai.

### Toksisitas pada organ sasaran spesifik - paparan tunggal

Informasi ini tidak tersedia.

### Toksisitas pada organ sasaran spesifik - paparan berulang

Informasi ini tidak tersedia.

## Bahaya aspirasi

Informasi ini tidak tersedia.

### 11.2 Informasi lebih lanjut

Setelah terserap:

asidosis, hemolisis

Kerusakan pada:

Ginjal

Bahan ini harus ditangani dengan penanganan khusus.

### Bagian 12 – Informasi Ekologi

#### 12.1 Toksisitas

Keracunan untuk ikan

LC50 Leuciscus idus: 46 - 100 mg/l; 96 h

(IUCLID)

Derajat racun bagi daphnia dan binatang tak bertulang belakang lainnya yang hidup dalam air

EC50 Daphnia magna (Kutu air): 34,2 mg/l; 48 h

(IUCLID)

Keracunan untuk ganggang

IC50 Desmodesmus subspicatus (Ganggang hijau): 27 mg/l; 72 h

(Lit.)

Keracunan untuk bakteria

EC10 lumpur teraktivasi: 72 mg/l; 13 d

(MSDS eksternal)

EC50 Pseudomonas putida: 47 mg/l; 17 h

(IUCLID)

Derajat racun bagi daphnia dan binatang tak bertulang belakang lainnya yang hidup dalam air (Toksisitas

kronis)

Tes semi-statik NOEC Daphnia magna (Kutu air): >= 100 mg/l; 21 d

Pedoman Tes OECD 211

# 12.2 Persistensi dan penguraian oleh lingkungan

Daya hancur secara biologis

98 %: 14 d

Pedoman Tes OECD 301E

netral

Mudah terurai secara hayati.

Menurut peraturan (UE) no.1907/2006



### **FORMIC ACID 85-100 %**

Revisi : 00 Tanggal : 20.01.2020 No. MSDS : 055

### 12.3 Potensi bioakumulasi

Koefisien partisi (n-oktanol/air)

log Pow: -2,1 (23 °C) Pedoman Tes OECD 107

Diperkirakan tidak ada potensi bioakumulasi.

Bioakumulasi

Tidak terakumulasi secara berarti dalam organisme-organisme.

### 12.4 Mobilitas dalam tanah

Tidak tersedia informasi

#### 12.5 Hasil dar asesmen PBT dan vPvB

Bahan-bahan tidak memenuhi kriteria untuk PBT atau vPvB sesuai dengan Pe raturan (EC) No 1907/2006, Lampiran XIII.

### 12.6 Efek merugikan lainnya

Informasi ekologis tambahan

Membentuk campuran korosif dengan air walaupun jika diencerkan. Efek berbahaya akibat perubahan pH. Netralisasi dimungkinkan pada pengelolaan air limbah pabrik. Ketika digunakan dengan tepat, diharapkan tidak ada kerusakan fungsi pengelolaan air limbah pabrik.

Pelepasan ke lingkungan harus dihindarkan.

### Bagian 13 – Pembuangan Limbah

### Metode penanganan limbah

Limbah harus dibuang sesuai dengan Petunjuk mengenai limbah 2008/98/EC serta peraturan nasional dan lokal lainnya. Tinggalkan bahan kimia dalam wadah aslinya. Jangan dicampurkan dengan limbah lain. Tangani wadah koto r seperti produknya sendiri..

# Bagian 14 – Informasi Pengangkutan

		(
Transpor	ialan	(ADR/RID)

**14.1 Nomor PBB** UN 1779

14.2 Nama pengapalan yang FORMIC ACID

sesuai berdasarkan PBB

14.3 Kelas 8 (3) 14.4 Kelompok pengemasan II

14.5 Environmentally hazardous -14.6 Tindakan kehati-hatian Ya

khusus bagi pengguna

Kode pembatasan terowongan D/E

### Transpor air sungai (ADN)

Tidak bersangkut-paut

Transpor udara (IATA)

14.1 Nomor PBBUN 177914.2 Nama pengapalan yangFORMIC ACID

sesuai berdasarkan PBB

14.3 Kelas 8 (3) 14.4 Kelompok pengemasan II

Menurut peraturan (UE) no.1907/2006



### **FORMIC ACID 85-100 %**

Revisi: 00 Tanggal: 20.01.2020 No. MSDS: 055

14.5 Environmentally hazardous -- 14.6 Tindakan kehati-hatian Ya

khusus bagi pengguna Tidak diijinkan untuk transpor

Transpor laut (IMDG)

**14.1 Nomor PBB** UN 1779

**14.2 Nama pengapalan yang** FORMIC ACID MORE THAN 85%

sesuai berdasarkan PBB

14.3 Kelas8 (3)14.4 Kelompok pengemasanII14.5 Environmentally hazardous--14.6 Tindakan kehati-hatianYa

khusus bagi pengguna EmS F-E S-C

14.7 Transportasi dalam jumlah besar berdasarkan pada MARPOL 73/78 Lampiran II dan IBC

Code

Tidak bersangkut-paut

Bagian 15 – Peraturan Perundang - undangan

### 15.1 Regulasi tentang lingkungan, kesehatan dan keamanan untuk produk tersebut

Perundang-undangan nasional Kelas penyimpanan : 3

### 15.2 Asesmen Keselamatan Kimia

Untuk produk ini penilaian keamanan bahan kimia sesuai dengan peraturan EU REACH No 1907/2006 tidak dilakukan

## Bagian 16 - Informasi Lain

### Teks pernyataan -H penuh mengacu pada bagian 2 dan 3

H226 Cairan dan uap mudah menyala.

H302 Berbahaya jika tertelan.

H314 Menyebabkan kulit terbakar yang parah dan kerusakan mata.

H331 Toksik jika terhirup.

## Teks dari kalimat-kalimat R yang diacu dalam judul 2 dan 3.

R10 Mudah-menyala.

R20/22 Berbahaya jika terhirup dan jika tertelan. R35 Mengakibatkan luka bakar yang parah.

#### Nasehat pelatihan

Menyediakan informasi, instruksi dan pelatihan yang memadai bagi operator.

### Pelabelan

Piktogram bahaya



### Kata sinyal

Bahaya

Menurut peraturan (UE) no.1907/2006



### **FORMIC ACID 85-100 %**

Revisi : 00 Tanggal : 20.01.2020 No. MSDS : 055

### Pernyataan Bahaya

H226 Cairan dan uap mudah menyala.

H302 Berbahaya jika tertelan.

H314 Menyebabkan kulit terbakar yang parah dan kerusakan mata.

H331 Toksik iika terhirup.

EUH071 Bersifat korosif terhadap saluran pernafasan.

### Pernyataan Kehati-hatian

### Pencegahan

P210 Jauhkan dari panas/percikan/api terbuka /permukaan yang panas. - Dilarang merokok.

P280 Pakai sarung tangan pelindung /pakaian pelindung /pelindung mata/pelindung wajah.

#### Respons

P301 + P330 + P331 JIKA TERTELAN: Basuh mulut. JANGAN merangsang muntah.

P304 + P340 JIKA TERHIRUP : Pindahkan korban ke tempat berudara segar dan jaga tetap relaks pada posisi yang nyaman untuk bernafas.

P305 + P351 + P338 JIKA TERKENA MATA : Bilas dengan seksama dengan air untuk beberapa menit. Lepaskan lensa kontak jika memakainya dan mudah melakukannya.Lanjutkan membilas.

P308 + P310 Jika terpapar atau dikuatirkan: Segera hubungi SENTRA INFORMASI KERACUNAN atau dokter/tenaga medis.

### Pelabelan (67/548/EEC atau 1999/45/EC)

Simbol	С	Korosif
R - Frasa	10-35-20/22	Mudah-menyala. Mengakibatkan luka bakar yang parah. Berbahaya jika terhirup dan jika tertelan.
S - frasa	23-26-45	Jangan menghirup uap. Jika kena mata, segera bilas dengan banyak air dan dapatkan bantuan medis. Jika terjadi kecelakaan atau jika merasa tidak enak badan, segera dapatkan bantuan medis (tunjukkan label jika mungkin).
S - frasa	26-45	Jika kena mata, segera bilas dengan banyak air dan dapatkan bantuan medis. Jika terjadi kecelakaan atau jika merasa tidak enak badan, segera dapatkan bantuan medis (tunjukkan label jika mungkin).

### Informasi lebih lanjut

Informasi di atas diyakini benar tetapi tidak dimaksudkan untuk menjadi semua inklusif dan harus hanya digunakan sebagai panduan. Informasi dalam dokumen ini didasarkan pada pengetahuan terkini kami dan berlaku untuk produk yang berkaitan dengan tindakan pencegahan dan keselamatan. Itu tidak mewakili menjamin sifat dari produk. PT.Pancasakti Putra Kencana dan Afiliasinya tidak bertanggung jawab atas segala kerusakan akibat penanganan atau dari kontak dengan produk di atas. dan / atau sisi sebaliknya dari faktur atau slip kemasan untuk syarat dan ketentuan penjualan tambahan.